



RINGKASAN

MUHAMMAD FIRMAN SYAHPUTRA. Peningkatan Produksi Basil dengan Pemanfaatan Lahan Kosong pada PT Bina Desa. *Increasing of Basil Production by Utilizing The Vacant Land at PT Bina Desa*. Dibimbing oleh YUSALINA.

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Sebagian besar penduduk di Indonesia bekerja di sektor pertanian. Dari beberapa jenis komoditas hortikultura, sayuran mempunyai nilai komersial yang cukup tinggi. Salah satu komoditas unggulan sayuran yang banyak dijadikan sebagai komoditi utama oleh petani untuk meningkatkan pendapatan adalah tanaman basil. Terdapat beberapa perusahaan yang membudidayakan tanaman basil untuk memenuhi permintaan pasar pada restoran di Jawa Barat, salah satunya PT Bina Desa. Perusahaan ini menjual sayur-sayuran organik Jepang juga sebagai produsen basil di Cianjur dengan pemasarannya yang dilakukan ke *supermarket* dan restoran Jepang. Saat ini, perusahaan belum mampu untuk memenuhi permintaan pada *supermarket* dan restoran. Selisih permintaan dan produksi pada perusahaan tahun 2021 mencapai 450 kg. Hal tersebut dikarenakan perusahaan belum mengoptimalkan lahan yang dimiliki.

Metode analisis yang akan digunakan dalam penyusunan kajian pengembangan bisnis ini yaitu metode kajian kualitatif dan metode kajian kuantitatif. Data kualitatif akan diuraikan dalam bentuk analisis SWOT, aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia dan aspek kolaborasi. Data kuantitatif berupa analisis aspek finansial yaitu analisis biaya, analisis laba rugi, analisis R/C *ratio* dan analisis parsial. Kajian pengembangan bisnis yang akan dilakukan pada PT Bina Desa didapatkan dari strategi hasil analisis SWOT yaitu strategi W-O (*Weakness-Opportunity*). Terdapat kelemahan yang dimiliki perusahaan yaitu kurang maksimalnya efektifitas penggunaan lahan, sedangkan peluang yang dapat dimanfaatkan yaitu permintaan pasar terhadap basil meningkat karena restoran dan *supermarket* sudah kembali normal.

Berdasarkan kelemahan dan peluang tersebut menghasilkan kajian pengembangan bisnis peningkatan produksi basil dengan pemanfaatan lahan kosong. Rencana pengembangan bisnis dianalisis secara finansial dan non finansial dapat dikatakan menguntungkan untuk dijalankan karena memenuhi kriteria. Hasil dari analisis finansial yang didapatkan perusahaan mengalami peningkatan produksi sebesar 100% pada tanaman basil. Sehingga mendapat peningkatan keuntungan sebesar Rp15.606.000. Pengembangan bisnis ini juga dikatakan menguntungkan karena R/C Ratio yang dihasilkan lebih dari 1. R/C Ratio yang dihasilkan mengalami peningkatan sebesar 0,63 dari 1,12 menjadi 1,75.

Kata kunci: basil, pemanfaatan lahan kosong, PT Bina Desa, SWOT.